

KLASIFIKASI BIAYA BERDASARKAN PRODUKSI DAN PERANNYA TERHADAP GOAL PERUSAHAAN (*LITERATURE REVIEW* AKUNTANSI MANAJEMEN)

Dwi Astuti¹, Achmad Fauzi², M. Kamil Hafidzi³, Nauval Ramadhani⁴, Nurul Rahmah⁵, Teguh Dikdaya⁶

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, dwi.astuti99887@gmail.com

²Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, achmadfauzi@dsn.ubharajaya.ac.id

³Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, hafidzikamil537@gmail.com

⁴Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, nauvalramadhani9910@gmail.com

⁵Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, nurulrahmah1120@gmail.com

⁶Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, teguhdikdaya01@gmail.com

Corresponding author: Dwi Astuti¹

Abstrak: Riset terdahulu yang relevan serta kajian teori terdahulu merupakan suatu yang amat sangatlah penting dalam suatu artikel ilmiah. Riset terdahulu yang relevan memiliki fungsi untuk mendukung teori-teori & fenomena hubungan atau pengaruh antar variable-variabel. Artikel ini mereview tentang Klasifikasi Biaya berdasarkan Produksi dan perannya terhadap Goal Perusahaan, dimana pada klasifikasi biaya berdasarkan produksi itu yaitu meliputi: Biaya bahan baku (material), biaya tenaga kerja langsung (BTKL) & biaya overhead pabrik (BOP), oleh karena itu pada artikel ini akan mereview ketiga biaya-biaya tersebut yang memiliki peran atau pengaruh terhadap goal perusahaan atau tidak. Pada Artikel ini merupakan suatu studi literatur Akuntansi Manajemen. Penulisan artikel ini bertujuan untuk membangun suatu hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Biaya Bahan Baku berpengaruh terhadap Goal Perusahaan; 2) Biaya Tenaga Kerja Langsung berpengaruh terhadap Goal Perusahaan; dan 3) Biaya Overhead Pabrik berpengaruh terhadap Goal Perusahaan.

Kata Kunci: Goal Perusahaan, Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Overhead Pabrik

PENDAHULUAN

Akuntansi manajemen adalah penggunaan prosedur dan ide penanganan informasi moneter otentik dan diproyeksikan dari unit yang berguna membantu para eksekutif/manajemen untuk melakukan perencanaan dengan tujuan ekonomi yang rasional, dan dalam pengambilan keputusan secara rasional demi mencapai tujuan (Sigilipu, 2013).

Pada era ekonomi globalisasi saat ini munculnya banyak pesaing baru menjadikan perusahaan-perusahaan bersaing dengan sangat kompetitif, sehingga kenaikan pendapatan perusahaan sekecil apa pun akan berpengaruh bagi perusahaan. (Dalam Wauran, 2016:635) mengatakan bahwa tujuan dari usaha bisnis tersebut yang dihubungkan dengan persaingan usaha yang semakin ketat, maka banyak sekali usaha-usaha bisnis yang mulai melakukan peningkatan-peningkatan dalam setiap aspek yang dilakukan dibidang usaha, baik yang memiliki keterkaitan dengan suatu produk/jasa yang dihasilkan maupun internal di dalam perusahaan.

Di era yang sangat kompetitif ini perusahaan perlu memperluas usahanya dengan melakukan analisa keuntungan, biaya pengeluaran, dan biaya produksi perusahaan sehingga mendapatkan laba yang diinginkan. (Dalam Massie et al., 2018:335) menyatakan manajemen perusahaan yaitu, tindakan dilakukan oleh para anggota organisasi atau perusahaan pada upaya dalam mencapai sasaran suatu organisasi atau perusahaan. Dalam Manajemen mempunyai peranan penting dalam mengendalikan biaya produksi dimana pada efektivitas pengendalian biaya produksi mempunyai nilai atas kemampuan pusat biaya mencapai volume produksi yang diharapkan pada tingkat kualitas tertentu. Klasifikasi atau penggolongan biaya berdasarkan produksi yakni terdiri dari biaya bahan baku (material), biaya tenaga kerja langsung (BTKL) & biaya overhead pabrik (BOP). (Dalam Wauran, 2016:653) menyatakan bahwa bagian terpenting dalam meningkatkan laba yaitu bagaimana cara yang perlu dilakukan dalam meningkatkan produk yang dihasilkan. Karena pada laba meningkat harus didukung dengan peningkatan penjualan produk barang atau jasa dihasilkan. Kualitas & kuantitas dari suatu produk barang/jasa yang dihasilkan oleh perusahaan sangat berpengaruh terhadap peningkatan penjualan, oleh karena itu harus lebih diperhatikan. (dalam Hidayat & Salim, 2013:160) biaya produksi adalah dasar yang dapat melindungi perusahaan dari kemungkinan terjadinya kerugian. Dengan demikian, biaya berdasarkan produksi yang dapat diklasifikasikan menjadi biaya bahan baku (material), biaya tenaga kerja langsung (BTKL) & biaya overhead pabrik (BOP) harus selalu diperhatikan.

Berdasarkan pada pengalaman mahasiswa serta author yang masih kesulitan mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya penelitian terdahulu maupun penelitian relevan. Artikel yang relevan diperlukan untuk mendukung teori yang di teliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Diartikel ini membahas tentang pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, serta Biaya Overhead Pabrik terhadap Goal Perusahaan, suatu studi literature review dalam bidang Akuntansi Manajemen.

Dilihat dari pemaparan yang diuraikan pada latar belakang, dirumusan masalah yang akan dibahas guna membangun hipotesis pada riset-riset selanjutnya yakni adalah sebagai berikut:

1. Apakah Biaya Bahan Baku berpengaruh terhadap Goal Perusahaan?
2. Apakah pada Biaya Tenaga Kerja Langsung mempengaruhi terhadap Goal Perusahaan?
3. Apakah Biaya Overhead Pabrik berpengaruh terhadap Goal Perusahaan?

KAJIAN PUSTAKA

Biaya

Biaya merupakan suatu faktor penting yang menjamin kesuksesan perusahaan untuk bersaing dipasar. Oleh karena itu, menghitung suatu biaya dengan tepat adalah menjadi

keharusan suatu perusahaan. Karena memperhitungkan biaya dengan tepat merupakan dasar bagi perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan (Datu, 2019). Pendapat tersebut diperkuat lagi dengan pernyataan, biaya merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan dalam berbagai hal seperti pengambilan keputusan, evaluasi dan perencanaan perusahaan sehingga konsep biaya dan pemahaman mengenai biaya dalam perusahaan itu sangat penting (Siswanti, 2016).

Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan fungsi atau kegiatan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang punya nilai jual (Hidayat & Halim, 2013). Biaya produksi yaitu biaya-biaya yang digunakan perusahaan untuk mengubah bahan baku (material) menjadi produk jadi yang siap dipasarkan (Perkasa & Suzan, 2021).

Menurut Samryn (2012) dalam Syukriadi (2016) biaya produksi diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Biaya Bahan Baku
- b) Biaya Tenaga Kerja Langsung
- c) Biaya Overhead Pabrik.

Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku yakni biaya yang digunakan untuk pengadaan bahan baku yang akan digunakan untuk memproduksi produk dalam satuan moneter/uang (Nainggolan & Patimah, 2020). Biaya bahan baku yaitu pengorbanan sumber daya ekonomi yang diukur dalam satuan (unit) uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu di masa depan/yang akan datang (Rustami et al., 2014). Indikator dari Biaya bahan baku yakni dapat diperoleh melalui pembelian lokal, pembelian impor atau dari pengolahan sendiri (Rustami et al., 2014). Biaya bahan baku terdiri dari beberapa dimensi atau indikator yaitu sebagai berikut (Menurut Salim dalam Sarwanti et al., 2017):

- a. Biaya kebutuhan bahan baku
- b. Pembelian bahan baku
- c. Persediaan bahan baku
- d. Biaya baku habis digunakan dalam produksi

Biaya bahan baku memiliki dimensi dan indikator lain yaitu, harga pembelian pada sejumlah bahan baku ditambah dengan biaya angkut (Sujarweni, 2015 dalam Amelya et al., 2021).

Pada biaya bahan baku beberapa peneliti terdahulu sudah banyak meneliti diantaranya adalah sebagai berikut: (Rustami et al., 2014), (Sarwanti et al., 2017), (Arni, 2018), (Nainggolan & Patimah, 2020), dan (Amelya et al., 2021).

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah upah atau gaji yang dibayarkan kepada siapa saja yang bekerja dalam perusahaan atau organisasi (Nainggolan & Patimah, 2020). Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah yang berhubungan langsung dengan produksi (Mahagiyani, 2017). Pernyataan lain mengenai biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang diidentifikasi dengan suatu kegiatan atau proses tertentu yang diperlukan untuk menyelesaikan produk dari perusahaan (Firdaus dan Wasilah, 2012 dalam Rahmawati, 2019). Dimensi atau indikator pada biaya tenaga kerja langsung merupakan terdiri atas jumlah tenaga kerja langsung ditambah dengan upah tenaga kerja tidak langsung (Amelya et al., 2021).

Biaya tenaga kerja langsung ini sudah banyak yang meneliti oleh peneliti terdahulu diantaranya adalah sebagai berikut: (Firmansyah & Darsawati, 2016), (Maulidiono & Wahyuningsi, 2017), dan (Widasari & Mariyana, 2016).

Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead Pabrik adalah biaya yang diluar dari biaya bahan baku & biaya tenaga kerja langsung (Nainggolan & Patimah, 2020). Dimensi atau indikator Biaya Overhead Pabrik adalah terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya administrasi & umum, biaya penyusutan, biaya pencadangan penghapusan aktiva produktif, serta biaya lainnya yang masih berkaitan dengan operasional perusahaan. (Yusuf & Sari, 2013) (Nova, 2015).

Biaya overhead pabrik memiliki elemen-elemen, ada pun elemen-elemen yang terdapat di dalamnya yaitu sebagai berikut (Menurut Mulyadi dalam Rahayu, 2015):

- a. Biaya bahan penolong
Yaitu biaya yang komposisinya kecil apabila ditelusuri diakhir produk yang diproduksi, tetapi memiliki peran dalam menyelesaikan proses produksi.
- b. Biaya reparasi & pemeliharaan
Yaitu merupakan biaya dikeluarkan guna memperbaiki dan merawat atau memelihara mesin, kendaraan, perkakas, bangunan pabrik dan peralatan pabrik lainnya.
- c. Biaya tenaga kerja tidak langsung
Merupakan seperti upah yang dibayarkan kepada pekerja pabrik yang tidak terlibat dengan proses produksi suatu produk.
- d. Biaya timbul akibat penilaian terhadap aktiva tetap
Adalah biaya yang timbul dari penyusutan akibat penggunaannya dan waktu sehingga pada aktiva tetap menghadapi penurunan penilaian.
- e. Biaya yang timbul sebagai akibat berlalunya waktu
Merupakan biaya yang dikeluarkan karena perlindungan yang disengaja untuk alasan keamanan.

Pada biaya overhead pabrik sudah banyak diteliti oleh peneliti yang terdahulu yaitu sebagai berikut: (Lisnawati & Apip, 2018), (Supra & Rustiana, 2018), (Nainggolan & Patimah, 2020) dan (Putri et al., 2016).

Goal Perusahaan

Goal Perusahaan atau tujuan perusahaan adalah sesuatu yang ingin dicapai atau dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Goal atau tujuan Perusahaan yaitu suatu target yang sifatnya kuantitatif pencapaian target tersebut merupakan tolak ukur keberhasilan kinerja perusahaan (Gunawan, 2017). Definisi lainnya yaitu goal perusahaan merupakan berhubungan erat dengan customer relationship manajemen, bagaimana perusahaan membangun kepercayaan antara perusahaan dengan konsumen. Sehingga perusahaan dapat dipercaya oleh konsumen. Dengan hasil perusahaan yang telah dipercaya konsumen perusahaan dapat memproduksi produksinya dengan stabil dan minim terjadinya kerugian yang dialami perusahaan sebaliknya dengan itu perusahaan mendapatkan keuntungan yang stabil sehingga tercapainya goal perusahaan (Matondang, 2021).

Umumnya, tujuan utama (goal) dari bisnis perusahaan itu adalah untuk mendapatkan keuntungan (profit/laba). Keuntungan (profit) adalah hal yang mutlak bagi perusahaan untuk memperolehnya guna mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan tersebut. Jadi, tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan profit (pendapatan/keuntungan) agar perusahaan bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal. Ada banyak sekali cara/strategi yang dilakukan untuk tercapainya tujuan perusahaan tersebut. Perusahaan yang ingin memperoleh keuntungan harus punya produk yang bisa ditawarkan/dijual kepada masyarakat. Untuk menghasilkan produk, perusahaan harus punya sumber daya (tanah, mesin, tenaga

kerja, modal, bahan baku, dsb) yang dibutuhkan untuk membuat/menghasilkan produk tersebut (Riyanto et al., 2021)(Chandra et al., 2013)(Sari, 2019).

Pada goal atau tujuan perusahaan sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah sebagai berikut: (Akbar & Irwandi, 2014), (Afifah & Susanty, 2019), (Rainey et al., 2015), (Chandra et al., 2013), (Suripto, 2018) dan lain lain.

Tabel 1: Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(Nursanti & Setyorini, 2021)	Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Pabrik berpegaruh positif dan signifikan terhadap Goal Perusahaan	Biaya Bahan Baku, dengan Biaya Tenaga Kerja Langsung berpengaruh terhadap Goal Perusahaan	Biaya Overhead Pabrik memiliki pengaruh terhadap Goal Perusahaan.
2	(Iseu Anggraeni, S.Ak., M.Ak., Ak. et al., 2020)	Biaya Bahan Baku & Biaya Overhead Pabrik secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Goal Perusahaan	Biaya Tenaga Kerja Langsung memiliki pengaruh positif terhadap produksi	Biaya Bahan Baku sangat Berpengaruh Terhadap Goal Perusahaan dan volume produksi
3	(Ardianti, 2015)	Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Pabrik memiliki pegaruh yang positif dan signifikan terhadap Goal Perusahaan.	Biaya Bahan Baku & Biaya Overhead Pabrik memiliki pengaruh dengan Goal Perusahaan.	Biaya Tenaga Kerja Langsung mempengaruhi goal perusahaan dan harga pokok produksi
4	(Nainggolan & Patimah, 2020)	Dengan secara simultan Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung serta Biaya Overhead Pabrik berpegaruh signifikan terhadap Goal Perusahaan.	Biaya Tenaga Kerja Langsung & Biaya Overhead Pabrik mempengaruhi Goal Perusahaan.	Biaya overhead pabrik berpengaruh terhadap Goal Perusahaan serta omset perusahaan.
5	(Sarmila et al., 2022)	Suatu Biaya Bahan Baku, biaya tenaga kerja langsung, dan Biaya Overhead Pabrik dengan secara simultan berpegaruh positif serta signifikan terhadap Goal Perusahaan.	Biaya Tenaga Kerja Langsung berpengaruh terhadap goal atau tujuan perusahaan.	Biaya Bahan Baku berpengaruh terhadap Goal Perusahaan dan pendapatan perusahaan.

6	(Muhammad Iqbal, S.E., M.M. Desti Puji Amerliyanti, 2017)	Secara simultan Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Overhead Pabrik berpegaruh positif terhadap Goal Perusahaan.	Biaya Bahan Baku serta Biaya Overhead Pabrik berpengaruh terhadap Goal Perusahaan.	Biaya Tenaga Kerja Langsung berpengaruh terhadap peningkatan tenaga kerja serta goal perusahaan.
7	(Arni, 2018)	Pada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya overhead pabrik memiliki pengaruh positif dan secara simultan terhadap goal perusahaan.	Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya overhead pabrik memiliki pengaruh terhadap goal perusahaan.	Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya overhead pabrik mempengaruhi harga pokok produksi pada perusahaan.
8	(Harahap & Prima, 2019)	Biaya bahan baku serta biaya tenaga kerja langsung berpengaruh secara simultan dan positif terhadap goal atau tujuan perusahaan.	Pada biaya bahan baku serta biaya tenaga kerja langsung memberikan pengaruh terhadap goal perusahaan.	Biaya bahan baku serta biaya tenaga kerja langsung berpengaruh terhadap hasil produksi.
9	(Fajarini & Nursanti, 2021)	Biaya overhead pabrik mempengaruhi secara signifikan dan simultan serta positif terhadap goal atau tujuan pada perusahaan.	Biaya overhead pabrik mempengaruhi goal atau tujuan perusahaan	Biaya overhead pabrik berpengaruh terhadap penjualan pada produk perusahaan mempengaruhi goal perusahaan.
10	(sugiarti, 2018)	Biaya bahan baku serta biaya tenaga kerja langsung mempengaruhi secara signifikan serta berpengaruh positif terhadap goal perusahaan.	Biaya bahan baku serta biaya tenaga kerja langsung memiliki pengaruh terhadap goal perusahaan.	Pada biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung memberikan pengaruh terhadap penjualan bersih perusahaan serta goal atau tujuan perusahaan.

*Ket variabel: Goal Perusahaan= y_1 ; Biaya Bahan Baku= x_1 ; Biaya Tenaga Kerja Langsung= x_2 ; dan Biaya Overhead Pabrik= x_3 .

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan artikel ilmiah berikut menggunakan metode penulisan kuantitatif dan dengan kajian Pustaka atau library research. Dengan mengumpulkan data dari teori terdahulu dan artikel ilmiah yang relevan sehingga dapat saling berhubungan, data buku dan jurnal yang dikumpulkan diperoleh secara offline dan online diantara nya offline melalui perpustakaan

yang tersedia, sedangkan secara online melalui medeley, google scholar, google book, serta media online lainnya.

Pada metode penelitian kuantitatif yang digunakan, kajian pada Pustaka digunakan secara konsisten dengan asumsi metodologis. Maka harus digunakan dengan induktif sehingga tidak mengarah pada pertanyaan peneliti. selain itu juga penelitian dengan metode kuantitatif merupakan suatu penelitian yang bersifat eksploratif. (Ali & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada Kajian teori serta penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Akuntansi Manajemen adalah:

1. Pengaruh Biaya Bahan Baku terhadap Goal Perusahaan.

Biaya bahan baku berpengaruh terhadap Goal Perusahaan. Hal ini karena pada Biaya bahan baku merupakan suatu biaya dikeluarkan perusahaan guna menciptakan atau membuat produknya. Dimana jika semakin tinggi biaya bahan baku langsung yang dikeluarkan perusahaan maka akan menyebabkan peningkatan harga pokok penjualan dan hal ini akan mengakibatkan menurunnya laba usaha pada perusahaan (Nursanti & Setyorini, 2021).

Biaya bahan baku berpengaruh terhadap goal perusahaan, dengan menggunakan peningkatan untuk laba usaha perusahaan sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang positif serta secara signifikan mempengaruhi goal atau tujuan perusahaan, serta perusahaan dapat meningkatkan Kembali kualitas produk tersebut untuk meningkatkan tercapainya goal atau tujuan perusahaan (Sayyida, 2014).

Dalam biaya bahan baku mempengaruhi goal perusahaan, sejalan dengan adanya penelitian dilakukan oleh: (Sayyida, 2014), (Mulyana, 2017), (Aditya Achmad Fathony, S.E., M.M., Ak., CA., CTA. & Yulianti Wulandari, 2020), (Maryanto, 2020), dan (Nursanti & Setyorini, 2021).

2. Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Goal Perusahaan.

Biaya Tenaga Kerja Langsung berpengaruh terhadap Goal Perusahaan. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk dibebankan pada biaya tenaga kerja yang timbul akibat proses produksi seperti gaji karyawan. Jika biaya tenaga kerja langsung semakin tinggi maka akan mengakibatkan harga pokok penjualan meningkat dan pada akhirnya mengakibatkan turunnya laba kotor (Mulyadi (2006) dalam (Nursanti & Setyorini, 2021).

Biaya tenaga kerja langsung mempengaruhi goal perusahaan, pada perusahaan biaya tenaga kerja langsung harus diperhatikan dan dipersiapkan sehingga biaya tenaga kerja langsung yang diberikan mendapatkan kualitas barang yang diharapkan oleh perusahaan dan konsumen sehingga konsumen akan terus mempercayai produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut (Widasari & Mariyana, 2016).

Dengan biaya tenaga kerja langsung yang mempengaruhi goal perusahaan, sejalan dengan suatu penelitian terdahulu dilakukan oleh: (Nursanti & Setyorini, 2021), (Suryani & Srisulistiwati, 2021), dan (Evadine & Gaol, 2021).

3. Pengaruh Biaya Overhead Pabrik terhadap Goal Perusahaan.

Biaya overhead pabrik memberikan pengaruh terhadap goal perusahaan, dimana pada biaya overhead pabrik merupakan faktor penting yang mempengaruhi tingkat produksi dengan meningkatnya biaya overhead pabrik maka produksi akan ikut meningkat maka biaya overhead pabrik memberikan pengaruh secara signifikan terhadap goal perusahaan serta adanya biaya tambahan saat produksi berlangsung (Ramba, 2016).

Biaya overhead pabrik mempengaruhi goal perusahaan, biaya overhead pabrik dapat menyebabkan ketidakefisienan pada suatu perusahaan, maka dari itu pada biaya overhead pabrik perlu dilakukan nya pengendalian serta perencanaan biaya yang sangat efektif. cara yang dapat digunakan dengan melakukan analisis selisih BOP. Dalam analisis ini, kita dapat mengetahui bahwa perusahaan memiliki selisih keuntungan atau kerugian. Maka perusahaan dapat menghasilkan kualitas yang baik pada produk nya dan mencapai goal perusahaan (Lestiningih, 2009).

Biaya Overhead Pabrik memiliki pengaruh dengan Goal Perusahaan, hal ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh: (Fajarini & Nursanti, 2021), (Lisnawati & Apip, 2018), (Fajarini & Nursanti, 2021), dan (Rosliyati, 2015).

Conceptual Framework

Berdasarkan dengan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan serta pembahasan pengaruh pada variabel, diperoleh rerangka berfikir artikel ini seperti berikut:

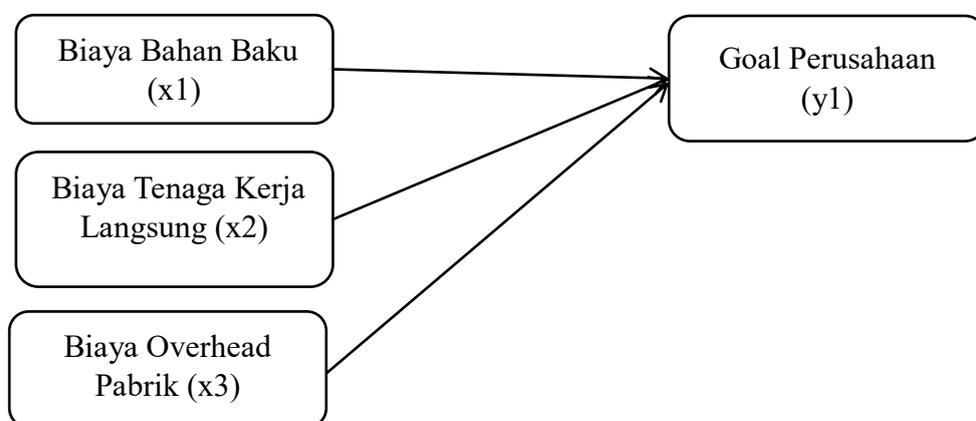


Figure 1: Conceptual Framework

Sesuai dengan gambar conceptual framework di atas, maka didapat: Biaya Bahan Baku (Material), Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL) & Biaya Overhead Pabrik (BOP) memiliki pengaruh terhadap Goal Perusahaan.

Selain dari tiga variabel exogen diatas yang mempengaruhi Goal Perusahaan, masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi diantaranya adalah sebagai berikut:

- Biaya Administrasi: (Broto et al., 2018), (Iqbal & Amelia, 2018), dan (Rosidi, 2021).
- Biaya Pemasaran: (Endaryono, 2021), (Nurawaliah et al., 2020), dan (Januarsyah et al., 2019).
- Perilaku Biaya: (Fahriani, 2020), (Marlina, 2017), (Irwanty et al., 2021), dan (Safina et al., 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dengan teori teori serta artikel yang relevan dan pembahasannya kesimpulan yang didapat dari artikel dengan judul klasifikasi biaya berdasar produksi dan perannya dengan goal perusahaan ini dapat dirumuskan hipotesis selanjutnya yaitu adalah sebagai berikut:

- Biaya Bahan Baku berpengaruh terhadap Goal Perusahaan. Biaya Bahan Baku ialah biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk menciptakan atau membuat produk. Dimana jika biaya bahan baku yang dikeluarkan perusahaan semakin tinggi maka hal ini

akan menyebabkan peningkatan harga pokok penjualan dan hal ini akan mengakibatkan menurunnya laba usaha pada perusahaan.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung berpengaruh pada Goal Perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan dan menyiapkan Biaya Tenaga Kerja Langsung agar Biaya Tenaga Kerja Langsung yang diberikan mendapatkan kualitas barang yang diharapkan Perusahaan dan konsumen. Maka, konsumen terus mempercayai produk yang dihasilkan Perusahaan.
3. Biaya Overhead Pabrik memberikan pengaruh terhadap Goal Perusahaan. Biaya Overhead Pabrik ialah faktor penting mempengaruhi produksi. Maka dari itu Biaya Overhead Pabrik perlu dikendalikan dan perlu melakukan perencanaan biaya yang efektif (analisis BOP), karena apabila tidak dilakukan pengendalian dan perencanaan yang efektif pada BOP akan menyebabkan timbulnya ketidakefisienan pada perusahaan. Analisis BOP berguna untuk mengetahui perusahaan mengalami selisih atau malah kerugian, dengan demikian perusahaan dapat menghasilkan kualitas produk yang baik dan mencapai goal perusahaan.

Dengan begitu dapat disimpulkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung & biaya overhead pabrik mempengaruhi akan goal atau tujuan perusahaan sehingga jika biaya biaya tersebut tidak seimbang perusahaan akan mengalami kerugian dan terkendalanya mencapai goal atau tujuan perusahaan tersebut.

Saran

Berdasarkan Kesimpulannya, maka saran pada artikel ini ialah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Goal Perusahaan, selain dari Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Goal Perusahaan selain pada variabel yang di teliti pada artikel ini. Faktor lain tersebut yaitu seperti Biaya Administrasi, Biaya Pemasaran serta Perilaku Biaya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya Achmad Fathony, S.E., M.M., Ak., CA., CTA., M., & Yulianti Wulandari, S. A. (2020). PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA VIII Aditya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(1), 43–54.
- Afifah, Z., & Susanty, M. (2019). Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non-Keuangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 83–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v21i1a-1.711>
- Akbar, T., & Irwandi, S. A. (2014). Partisipasi Penetapan Tujuan Perusahaan sebagai Variabel Prediktor terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(2), 219–231. <https://doi.org/10.18202/jamal.2014.08.5023>
- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Deepublish: Yogyakarta.
- Amelya, D., Sutrisna, A., & Rahwana, K. A. (2021). Analisis Biaya Produksi Berdasarkan Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 3(1), 11–17.
- Ardianti, Y. (2015). Persentase Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Overhead Pabrik Terhadap Harga Pokok Produksi Pada PT. Indohamatish Tahun 2014. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 5(1), 1–10.
- Arni, Y. (2018). Persentase Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Overhead Pabrik Terhadap Harga Pokok Produksi Pada Pt. Maju Tambak Sumur. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 43–56.

- <https://doi.org/10.31851/neraca.v2i1.2228>
- Broto, A. H. K., Sripeni, R., & Permatasari, R. W. (2018). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Administrasi Umum, dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 7(2), 83–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.33319/jeko.v7i2.7>
- Chandra, A. N., Anugrah, A. H., & Setyoko, C. A. (2013). Pencapaian Tujuan Perusahaan dengan Customer Relationship Management pada Industri Jasa Telekomunikasi. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 4(2), 950–960. <https://doi.org/10.21512/comtech.v4i2.2536>
- Datu, C. V. (2019). Analisis Biaya Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Roti Happy Bakery Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4), 6147–6154.
- Endaryono, B. T. (2021). Pengaruh Biaya Pemasaran , Omzet Penjualan terhadap Laba Perusahaan : Studi Kasus pada PT Granitoguna BC. *RESLAJ: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(1), 124–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/reslaj.v3i2.327>
- Evadine, R., & Gaol, D. R. L. (2021). Pengaruh Biaya Operasional, Struktur Modal Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Tor Ganda Cabang Mabar Medan. *Majalah Ilmiah METHODODA*, 11(3), 207–216. <https://doi.org/10.46880/methoda.vol11no3.pp207-216>
- Fahriani, D. (2020). Analisis Perilaku Biaya Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Developer (Studi Kasus Perusahaan Developer di Sidoarjo). *Greenomika*, 2(1), 55–61.
- Fajarini, K., & Nursanti, W. (2021). Pengaruh Biaya Overhead Pabrik dan Biaya Pemasaran terhadap Penjualan (Studi Kasus Pada PT . Kedawung Setia Industrial Tbk Tahun 2001 - 2016). *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 110–125.
- Firmansyah, T., & Darsawati, E. (2016). Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Promosi Terhadap Tingkat Laba Bersih Perusahaan Pada PD. Mochi Lampion Kaswari Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 5(9), 68–80.
- Gunawan, M. H. (2017). PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL, MANAJEMEN ASSET, EFISIENSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA NON PERFORMING LOANS (NPL) (Studi Kasus Pada 25 Perbankan Nasional Indonesia Tahun 2012 – 2015). *Sarjana / Sarjana Terapan (S1/D4) Thesis*.
- Harahap, B., & Prima, A. P. (2019). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Factory Overhead Cost Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(1), 12–20. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1476>
- Hidayat, L., & Halim, S. (2013). Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(2), 159–168. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i2.263>
- Iqbal, M., & Amelia, S. (2018). Pengaruh biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum terhadap profitabilitas pada PT. kimia farma (PERSERO), TBK periode 2010 - 2016. *AKURAT|Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 9(2), 51–69.
- Irwanty, A., Ramadhani, F., Putri, R. G., & Suriyanti, L. H. (2021). Pengaruh Perilaku Biaya Dalam Hubungannya Dengan Perubahan Volume Kegiatan Perusahaan. *RAJ|Research In Accounting Journal*, 1(2), 239–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/raj.v1i2.233>
- Iseu Anggraeni, S.Ak., M.Ak., Ak., C., Husaeri Priatna, S.Ak., M. M., & Dina Madaniah, S. A. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi Pada CV Ismaya Citra Utama. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(04), 1–8.

- Januarsyah, I., Jubi, Inrawan, A., & Putri, D. E. (2019). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan Pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk. *FINANCIAL/Jurnal Akuntansi*, 5(1), 32–39.
- Lestiningih, A. S. (2009). PERANAN ANALISIS SELISIH BIAYA OVERHEAD PABRIK SEBAGAI SALAH SATU ALAT PENGENDALIAN BIAYA. *PERSPEKTIF*, 7(2), 12–17.
- Lisnawati, C., & Apip, M. (2018). Pengaruh Biaya Overhead Pabrik Terhadap Efisiensi Biaya Produksi. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 6(1), 55–63.
- Mahagiyani. (2017). Analisis Struktur Biaya Produksi dan Unit Cost untuk Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus pada UKM Shasa Yogyakarta). *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(2), 208–2015.
- Marlina, I. (2017). Analisis Perilaku Biaya Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Developer (Studi Kasus Perusahaan Developer di Surabaya). *Jurnal Manajemen Kinerja*, 3(1), 17–23.
- Maryanto, D. (2020). Pengaruh Persediaan Bahan Baku Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada Pt. Yokogawa Indonesia Jakarta. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 5(2), 77. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.34127/jrakt.v5i2.393>
- Matondang, M. I. (2021). Analisa Dan Perancangan Crm Sebagai Strategi Peningkatan Dan Mempertahankan Jumlah Mahasiswa Pada Stmik Dharma Negara. *Masters Thesis, Universitas Komputer Indonesia*.
- Maulidiono, M. R., & Wahyuningsi, D. (2017). Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung dalam Peningkatan Efisiensi Biaya Produksi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 5(2), 108–113. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v5i2.82>
- Muhammad Iqbal, S.E., M.M. Desti Puji Amerliyanti, S. A. (2017). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Overhead Terhadap Harga Jual Roti (studi Empiris pada PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *AKURAT/Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 1–9.
- Mulyana, A. (2017). PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PROMOSI TERHADAP LAB USAHA SAMSUNG Co TAHUN 2009-2015. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 17(3), 185–196. <https://doi.org/10.25124/jmi.v17i3.1155>
- Nainggolan, H., & Patimah, S. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Omset Penjualan Pabrik Roti Gembung Kota Raja Km. 3 Balikpapan Kalimantan Timur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 4(1), 32–59.
- Nova, S. (2015). Pengaruh biaya overhead terhadap tingkat margin pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index (jii). *Skripsi:FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU*, 1–77.
- Nurawaliah, S., Sutrisno, & Nurmilah, R. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih (Cv. Nj Food Industries). *Jurnal Proaksi*, 7(2), 135–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1284>
- Nursanti, W., & Setyorini, R. D. A. (2021). Pengaruh Biaya Bahan Baku Langsung dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Laba Usaha. *Jurnal Akuntansi FE-UB*, 15(1), 1–17.
- Perkasa, B. D., & Suzan, L. (2021). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Tahun Berjalan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *E-Proceeding of Management*, 8(5), 4861–4868.
- Putri, D. R. A., Saifi, M., & Hidayat, R. R. (2016). Penerapan Sistem ABC (Activity Based Costing System) Sebagai Alternatif Dasar Pembebanan Biaya Overhead Pabrik ((Studi Kasus pada PT. Wonojati Wijoyo Kediri Jawa Timur). *Administrasi Bisnis (JAB)*, 35(1), 18–27.

- Rahayu, Y. (2015). ANALISIS PEMBEBANAN BIAYA OVERHEAD PABRIK TERHADAP HARGA JUAL PRODUK PADA UKMDI WILAYAH SUKABUMI. *Ecodemica*, 3(2), 1–15.
- Rahmawati, L. D. (2019). Pengaruh Biaya Terhadap Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Assets*, 9(2), 112–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/assets.v9i2.10655>
- Rainey, H. J., Pollard, E. H. B., Dutton, G., Ekstrom, J. M. M., Livingstone, S. R., Temple, H. J., & Pilgrim, J. D. (2015). A review of corporate goals of No Net Loss and Net Positive Impact on biodiversity. *Oryx*, 49(2), 232–238. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/S0030605313001476>
- Ramba, D. (2016). Analisis pengaruh Biaya Overhead Pabrik (BOP) terhadap laba kotor PT. Panply Unit Tana Toraja di Kecamatan Gandang Batu Sillanan Kabupaten Tana Toraja. *EkoSainT*, 1(2), 1–12.
- Riyanto, A., Raspati, G., Rahayu, Y., & Yuniati, Y. (2021). Kinerja Keuangan Entitas Multifinance: Determinasi Non Performing Loan dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 102–109. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i2.10934>
- Rosidi, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Produk, Biaya Administrasi Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 5(3), 444–450. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jie.v5i3.15257>
- Rosliyati, A. (2015). Pengaruh Pembebanan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pt. Osaka Engineering Prima. *JAWARA: Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 2(2), 103–112. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/jwr.v2i2.1368>
- Rustami, P., Kirya, I. K., & Cipta, W. (2014). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis. *Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–9.
- Safina, Sundari, I. P., & Wati, S. D. (2021). Analysis of the Effect of Cost Behavior on Bustami Convection Smes. *RAJ|Research In Accounting Journal*, 1(2), 267–274. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/raj.v1i2.240>
- Sari, A. P. (2019). PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERAISONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2017. *Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan*, 1–56.
- Sarmila, Adel, J. F., & Ratih, A. E. (2022). PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA DAN BIAYA OVERHEAD TERHADAP PENDAPATAN (STUDI KASUS: USAHA PENGOLAHAN KETAM PAK HASAN KELURAHAN KAMPUNG BUGIS, KECAMATAN TANJUNGPINANG KOTA, PROVINSI KEPULAUAN RIAU). *Student Online Journal (SOJ) UMRAH - Ekonomi*, 3(1), 217–227.
- Sarwanti, A., Budi, L., & Wulan, H. (2017). Pengaruh modal usaha, biaya bahan baku dan tenaga kerja terhadap kinerja usaha industri tahu di kabupaten sukoharjo. *Jurnal of Management*, 3, 1–18.
- Sayyida, S. (2014). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan. *PERFORMANCE “ Jurnal Bisnis & Akuntansi,”* 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.24929/feb.v4i1.62>
- Sigilipu, S. (2013). ISSN 2303-1174 Steffi Sigilipu, Penerapan Informasi Akuntansi *Emba*, 1(3), 239–247.
- Siswanti, T. (2016). Analisis Perbandingan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Dengan Metode Perusahaan Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Ud

- Mekarsari. *Jurnal Akuntansi Dan Binis Unsurya*, 1(1), 44–58.
- sugiarti. (2018). Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Penjualan Bersih Pada Pt Mustika Ratu Tbk. *Jurnal Akrab Juara*, 3(3), 10–21. <http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/337>
- Supra, D., & Rustiana, A. (2018). Analisis Perhitungan Biaya Overhead Pabrik Pada Meubel Suwito. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)*, 1(2), 69–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.51877/jiar.v1i2.36>
- Suripto, T. (2018). Kajian Literatur Efektifitas Pemasaran Produk Dengan Menggunakan Sistem Online Marketing di Era Disruption. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 8(2), 120–128. [https://doi.org/10.21927/jesi.2018.8\(2\).120-128](https://doi.org/10.21927/jesi.2018.8(2).120-128)
- Suryani, R., & Srisulistiowati, D. B. (2021). Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung pada PT Masaiki Jakarta. *Journal of Informatic and Information Security*, 2(1), 23–34. <https://doi.org/10.31599/jiforty.v2i1.648>
- Syukriadi, M. (2016). PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA PROMOSI, DAN BIAYA DISTRIBUSI TERHADAP LABA PERUSAHAAN DENGAN VOLUME PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada CV. Citra Sari Makassar). *Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar*, 1–106.
- Widasari, E., & Mariyana, D. (2016). Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Produktivitas Kerja. *Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 4(3), 139–148.
- Yusuf, M., & Sari, R. K. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Perolehan Margin dengan Akad Murabahah pada Bank Syariah X. *Binus Business Review*, 4(2), 687–696. <https://doi.org/10.21512/bbr.v4i2.1382>